

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelational dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian *cross sectional* adalah jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran/observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat (Nursalam, 2009). Dipilihnya *cross sectional* karena peneliti ingin mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang persalinan dengan pemilihan penolong persalinan di Wilayah Puskesmas Ketapang I, Provinsi Kalimantan Tengah.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan April 2017 di wilayah kerja Puskesmas Ketapang I, Provinsi Kalimantan Tengah.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester III yang ada di wilayah Puskesmas Ketapang I yang tercatat dalam tiga bulan terakhir (Oktober – Desember) tahun 2016 sebanyak 179 orang (Data Pemeriksaan Ibu Hamil, Januari 2017).

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010). Sampel pada penelitian ini di ambil dari ibu post partum yang akan menjalani persalinan yang berada di wilayah Puskesmas Ketapang I, Kabupaten Kalimantan Tengah dengan perhitungan :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

N = Ukuran populasi

n = Ukuran sampel

d = Ketetapan yang diinginkan yaitu 0,05 atau 5%

Jadi berdasarkan perhitungannya maka jumlah minimal sampel adalah :

$$n = \frac{179}{1 + 179(0,05^2)} \quad n = \frac{179}{1 + 0,27}$$

$$n = \frac{179}{1,4475}$$

$$n = 123,6615$$

Jadi minimal sampel disini adalah 123,6615 responden atau dibulatkan jadi 124 responden.

3. Sampling (Teknik pengambilan sampel)

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan syarat-syarat atau kriteria tertentu. Adapun syarat sampel adalah syarat inklusi dan eksklusi :

Kriteria inklusi:

Ibu yang akan menjalani persalinan untuk yang pertama kali.

Kriteria eksklusi:

Ibu yang tidak dapat membaca dan menulis.

D. Variabel Penelitian

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini meliputi:

1. Variabel bebas :

Variabel bebas atau variabel independen yaitu faktor yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu tentang persalinan.

2. Variabel terikat:

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pemilihan penolong persalinan.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Tingkat pengetahuan ibu tentang persalinan adalah segala sesuatu yang diketahui ibu hamil Trimester III yang berkaitan dengan segala hal tentang persalinan di Wilayah Puskesmas Ketapang I, Kabupaten Kalimantan Tengah.

a. Alat ukur : Kuesioner

b. Skala : Ordinal

c. Penilaian :

- 1) Baik : bila nilai mencapai 76% – 100% dari nilai total skor.
- 2) Cukup : bila nilai mencapai 56% – 75% dari nilai total skor
- 3) Kurang baik : bila nilai mencapai < 56% dari nilai total skor.

2. Pemilihan penolong persalinan adalah suatu pernyataan yang diberikan oleh responden tentang orang yang dipilih untuk menolong kelahirannya yang terdiri dari tenaga kesehatan (dokter dan bidan/perawat) dan non kesehatan (dukun bayi).

a. Alat ukur : Kuesioner terbuka

b. Skala : Nominal

c. Penilaian : 0 : Penolong Tenaga Non Kesehatan

1 : Penolong Tenaga Kesehatan

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, yaitu:

1. Lembar identitas responden yang berisi tentang karakteristik responden yang meliputi : umur, pendidikan, dan pekerjaan.
2. Instrumen tentang pengetahuan ibu tentang persalinan akan diukur dengan kuesioner yang berisi tentang pertanyaan pengetahuan persalinan pada ibu yang akan menjalani persalinan berjumlah 35 item, berupa pernyataan positif (*favorable*) dan negatif (*unfavorable*). Pengetahuan tentang persalinan disusun dengan menggunakan dua alternatif jawaban.

Responden diminta untuk memilih salah satu dari dua alternatif jawaban tersebut, yaitu: B (Benar) dan S (Salah). Skor yang diberikan pada pernyataan positif (*favorable*), yaitu 1 untuk jawaban (Benar) dan 0 untuk jawaban (Salah) sedangkan pada pernyataan negatif (*unfavorable*) yaitu 1 untuk jawaban (Salah) dan 0 untuk jawaban (Benar). Kriteria penilaian dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Arikunto (2006), untuk responden dinilai:

- a. Berpengetahuan baik, jika jawaban benar 76-100%.
- b. Berpengetahuan cukup, jika jawaban benar 56-75%.
- c. Berpengetahuan kurang, jika jawaban benar < 56%.

Adapun kisi-kisi untuk mengukur tentang pengetahuan menghadapi persalinan adalah :

Tabel 3.1
Kisi-kisi pertanyaan kuesioner untuk Mengukur Pengetahuan

Variabel	Indikator	Pernyataan		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Pengetahuan ibu hamil tentang persalinan	a. Pengertian tentang persalinan.	1, 2, 6	3, 4, 5	6
	b. Tanda-tanda persalinan	7, 9, 10	8, 11	5
	c. Gejala persalinan	12, 13, 16	14, 15	5
	d. Proses persalinan	17,18,19	20, 21	5
	e. Kesiapan ibu dan bayi	22, 24, 25	23. 26	5
	f. Persiapan pemilihan dan biaya persalinan.	27, 37, 38	28, 29, 39	6
	g. Tenaga penolong persalinan.	30, 31, 32, 33	34, 35, 36	7
	h. Komplikasi persalinan	40, 41, 42, 43, 45	37, 44	6
Jumlah				45

3. Instrumen untuk mengukur pemilihan penolong persalinan dengan lembar kuesioner terbuka yang hanya terdiri dari dua pilihan yaitu pemilihan persalinan oleh tenaga kesehatan dan pemilihan persalinan oleh tenaga non kesehatan.

Nilai 0 = Memilih untuk ditolong oleh tenaga non kesehatan

(dukun terlatih dan dukun tidak terlatih)

1 = Memilih untuk ditolong oleh tenaga kesehatan

(Bidan, perawat, dokter, dan dokter spesialis)

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas ini digunakan untuk menguji berkaitan dengan pengetahuan ibu tentang persalinan dan pemilihan tenaga penolong persalinan yang rencananya akan dilaksanakan pada ibu yang akan melahirkan di wilayah Puskesmas Ketapang II, Kabupaten Kalimantan Tengah dan dilakukan pada bulan April 2017 sebanyak 20 orang.

1. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan tingkat kemampuan suatu instrumen untuk mengungkapkan sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran yang dilakukan dengan instrumen tersebut (Sugiyono, 2010). Untuk mengetahui validitas tiap item dari instrumen dengan menggunakan perhitungan korelasi *product moment* dari *Pearson*. Adapun rumus korelasi *product moment* adalah :

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r = koefesien korelasi antara skor item dengan total item
X = Skor pertanyaan
Y = Skor total
N = jumlah responden (Suharsimi, 2006).

Kriteria pengukuran validitas instrumen yaitu dengan membandingkan antara r hitung dengan r tabel. Pengukuran dinyatakan valid jika $r_{hit} > r_{tab}$ pada taraf signifikansi 95 %. Perhitungan uji validitas instrumen menggunakan bantuan *Program SPSS for Windows versi 20.00* dapat dijelaskan sebagai berikut :

Berdasarkan hasil uji validitas diketahui bahwa nilai validitas untuk variabel pengetahuan tentang persalinan nilai validitas terendah sebesar 0,017 dengan nilai p sebesar 0,653 dan nilai validitas tertinggi sebesar 0,717 dengan nilai p sebesar 0,000. Oleh karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,444) pada $N = 20$, dengan nilai p 0,000 yang nilainya lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa instrumen pengetahuan tentang persalinan yang disebarkan tergolong valid, sehingga diketahui yang valid sebanyak 31 item (item nomor 1, 2, 3, 5, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 19, 21, 22, 23, 26, 27, 28, 30, 31, 33, 35, 36, 37, 38, 39, 41, 42, dan 45) dan instrumen yang tidak valid adalah item nomor 4, 5, 7, 9, 18, 20, 24, 25, 29, 32, 34, 40, 43, dan 44, untuk instrumen yang tidak valid tidak digunakan dalam penelitian ini dan instrumen yang valid digunakan dalam penelitian ini (Hasil terlampir).

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah suatu uji yang digunakan untuk menguji sejauh mana alat ukur relatif konsisten apabila pengukuran diulang dua kali atau lebih. Untuk menguji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini digunakan nilai koefisien *alpha Cronbach*. Rumus *alpha cronbach* yang digunakan adalah :

$$r_{11} = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}$$

Keterangan :

r_{11}	=	nilai reliabilitas yang dicari
k	=	banyaknya item
S_i^2	=	Jumlah varian item
S_t^2	=	Varian total

Setelah harga r_{11} diketahui, kemudian diinterpretasikan dengan indeks korelasi $> 0,600$ berarti reliabilitas tinggi (Ghozali, 2009).

Hasil uji reliabilitas untuk variabel pengetahuan tentang peran keluarga diketahui sebesar 0,924. Hal ini berarti instrumen yang valid yang disebarkan reliabel karena nilai reliabilitasnya (*alpha cronbach*) lebih besar dari 0,60 (Hasil terlampir).

H. Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Data yang telah terkumpul dalam tahap pengumpulan data, perlu diolah dulu. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui suatu proses dengan tahapan sebagai berikut:

a. *Editing*

Proses editing dilakukan untuk meneliti kembali apakah isian lembar kuesioner sudah lengkap atau belum. *Editing* dilakukan di tempat pengumpulan data, sehingga apabila ada kekurangan dapat segera di lengkapi.

b. *Coding*

Yang dimaksud *coding* adalah usaha mengklasifikasi jawaban-jawaban/hasil-hasil yang ada menurut macamnya. Klasifikasi dilakukan dengan jalan menandai masing-masing jawaban dengan kode berupa angka, kemudian dimasukkan dalam lembaran tabel kerja guna mempermudah membacanya. Hal ini penting untuk dilakukan karena alat yang digunakan untuk analisa data dalam komputer melalui program SPSS (*Statistical Package for Social Scien*) release 20,00 yang memerlukan suatu kode tertentu.

1) Untuk variabel pengetahuan ibu tentang persalinan

Pada instrumen *favorabel* jika Ibu menjawab ya maka diberi skor 1 dan ibu yang menjawab tidak diberi kode 0, dan apabila pada instrumen *unfavorabel* jika Ibu menjawab ya maka diberi kode 0 dan ibu yang menjawab tidak diberi skor 1

2) Untuk variabel pemilihan penolong persalinan

Kriteria penilaian pada pemilihan penolong persalinan, jika ditolong oleh tenaga non kesehatan diberi kode 0 dan jika ditolong oleh tenaga kesehatan diberi kode 1.

c. *Scoring*

Pemberian nilai pada masing-masing jawaban dari pertanyaan yang diberikan kepada responden sesuai dengan ketentuan penilaian yang telah ditentukan.

1) Untuk variabel pengetahuan ibu tentang persalinan

Kriteria penilaian dikategorikan pengetahuan ibu tentang persalinan baik jika presentase nilai jawaban responden = 76%-100% dengan skor 3, pengetahuan cukup dengan presentase : 56%-75% dengan skor 2 dan dikategorikan pengetahuan kurang jika presentase nilai jawaban responden < 56% dengan skor 1.

2) Untuk variabel pemilihan penolong persalinan

Kriteria penilaian pada pemilihan penolong persalinan, jika ditolong oleh tenaga non kesehatan diberi skor 1 dan jika ditolong oleh tenaga kesehatan diberi skor 2.

d. *Tabulating*

Kegiatan memasukkan data-data hasil penelitian ke dalam tabel-tabel sesuai kriteria sehingga didapatkan jumlah data sesuai dengan kuesioner

2. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul kemudian diolah dengan tahapan perbaikan data, pemberian kode, dan setelah itu dilakukan tabulasi. Analisis data dilakukan dengan analisis *univariate* dan *bivariate* (Notoatmodjo, 2010), sebagai berikut:

a. Analisis *Univariate*

Analisis *univariate* dilakukan terhadap tiap-tiap variabel dan hasil penelitian, meliputi karakteristik pasien, pengetahuan ibu tentang persalinan dan pemilihan tenaga penolong persalinan pada ibu di wilayah Puskesmas Ketapang I, Kabupaten Kalimantan Tengah.

b. Analisis *Bivariate*

Analisis *bivariate* dilakukan terhadap tiap dua variabel yang diduga ada hubungan signifikan. Analisis ini digunakan untuk menggambarkan dua variabel yang diduga ada hubungan (Sugiyono, 2010). Oleh karena data berbentuk ordinal dengan jumlah sampel besar (lebih dari 30) maka alat analisis data yang digunakan dengan uji *Chi-Square* (χ^2). Adapun rumus uji *Chi-Square* (χ^2) adalah:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_n}$$

Keterangan :

χ^2 : *Chi kuadrat*
 f_o : Frekuensi yang diobservasi
 f_h : Frekuensi yang diharapkan

Berdasarkan uji statistik tersebut maka dapat diputuskan

- 1) Bila hasil $p > 0,05$, artinya bahwa tidak ada hubungan pengetahuan ibu tentang persalinan dengan pemilihan tenaga penolong persalinan pada ibu di wilayah Puskesmas Ketapang I, Kabupaten Kalimantan Tengah.
- 2) Bila hasil $p \leq 0,05$, artinya bahwa ada hubungan pengetahuan ibu tentang persalinan dengan pemilihan tenaga penolong persalinan

pada ibu di wilayah Puskesmas Ketapang I, Kabupaten Kalimantan Tengah.

Sebelum data dianalisis maka dilakukan uji normalitas dengan analisis *Kolmogrov-smirnov*. Hasil uji validitas diketahui bahwa data berdistribusi normal dengan nilai probabilitas (*p-value*) untuk variabel pemilihan persalinan = 0,093 dan pengetahuan = 0,164. Oleh karena nilai probabilitas (*p-value*) lebih besar dari 0,05 maka dikatakan data berdistribusi normal.

I. Etika Penelitian

Prinsip etika dalam penelitian ini meliputi:

1. *Informed Consent* (lembar persetujuan menjadi responden)

Merupakan cara persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* ini diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberi lembar persetujuan untuk menjadi responden. Hal ini bertujuan agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian serta mengetahui dampak yang ditimbulkan..

2. *Anonimity* (tanpa nama)

Identitas responden tidak perlu dicantumkan pada lembar pengumpulan data, cukup menggunakan kode pada masing-masing lembar pengumpulan data.

3. *Confidentialty* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi dari responden dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan disajikan atau dilaporkan pada hasil penelitian

J. Jalannya Penelitian

1. Tahap Persiapan

a. Studi Kepustakaan

Mengumpulkan literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti sebagai landasan teori.

b. Memilih tempat penelitian

Peneliti memilih di Wilayah Puskesmas Ketapang I, Kabupaten Kalimantan Tengah sebagai tempat penelitian kemudian melakukan pendekatan dengan kepala Puskesmas Ketapang I, menyampaikan rencana penelitian serta meminta saran berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan.

c. Studi pendahuluan

Setelah judul penelitian diajukan untuk mendasari permasalahan yang akan diteliti maka peneliti mengadakan studi pendahuluan dengan melakukan wawancara bersama petugas kesehatan yang ada di Puskesmas Ketapang I.

d. Penyusunan dan seminar proposal

Setelah proposal penelitian selesai disusun dan disetujui oleh Pembimbing I dan Pembimbing II, peneliti mengadakan seminar proposal penelitian yang rencananya akan dilaksanakan pada bulan Februari 2016.

e. Permohonan ijin penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan permohonan ijin penelitian ke Puskesmas Ketapang I, Kabupaten Kalimantan Tengah

dengan membawa pengantar permohonan ijin penelitian dari Universitas Sahid Surakarta.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Melakukan Penelitian

Tahap-tahap penelitian dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Pembuatan surat ijin dari Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sahid Surakarta ditujukan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Ketapang, kepala Puskesmas Ketapang I, serta kantor Kesbangpol Polinmas Kabupaten Ketapang.
- 2) Peneliti melakukan penelitian di wilayah Puskesmas Ketapang I, Kalimantan Tengah yang telah dilakukan pada tanggal 12 Mei – 15 Juni 2017. Dalam jalannya penelitian dilakukan oleh peneliti sendiri dengan membagikan kuesioner dan membantu responden apabila mengalami kesulitan dalam mengisi kuesioner.
- 3) Pada jalannya penelitian, peneliti mendatangi rumah ibu yang akan menjalani persalinan yang sebelumnya diberitahu oleh pihak Puskesmas, dengan mendatangi langsung ke rumah tersebut, hal ini dilakukan agar dapat lebih fokus dalam mengisi kuesioner, apabila responden setuju menjadi responden peneliti meminta menandatangani lembar persetujuan menjadi responden.
- 4) Peneliti menyampaikan tujuan kemudian memberikan kuesioner yang sebelumnya peneliti menjelaskan tentang prosedur pengisian kuesioner.

5) Setelah responden mengisi kuesioner, peneliti mengecek kelengkapan, apakah kuesioner terisi semua apa belum, apabila ada yang belum terisi meminta responden mengisi.

b. Melakukan Pengolahan Data

Setelah data terkumpul sesuai dengan jumlah yang ditentukan yaitu sebanyak 124 responden, peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

1) *Editing* kelengkapan data yang telah terkumpul yang meliputi identitas klien dan jumlah keperawatan yang diobservasi.

2) Pengolahan dan penelitian.

c. Melakukan analisa data

Data yang diperoleh kemudian disajikan dalam bentuk tabel-tabel dan narasi, sedangkan analisa data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dengan cara frekuensi (f), sedangkan untuk mengetahui hubungan antar variabel digunakan uji *Chi-Square* (χ^2) karena datanya berdistribusi normal.

3. Tahap Pelaporan

Pada tahap pelaporan ini, setelah data selesai dianalisis kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan narasi. Maka dilakukan tahap-tahap pelaporan hasil penelitian antara lain:

a. Membuat tabel sesuai dengan kelompok data yang ada.

b. Mendeskripsikan data secara kualitatif dari data yang ada.

c. Menginterpretasikan data-data tersebut dengan teori-teori dari penelusuran kepustakaan yang ada yang disajikan di bab IV dan disimpulkan di Bab V.